

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol tangkai daun talas (*Calacasia esculenta* (L.) Schott) terhadap bakteri penyebab jerawat *Staphylococcus epidermidis*. Bahan uji yang digunakan yaitu tangkai daun talas segar yang diperoleh dari perkebunan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (BALITPRO) Cimanggu, Bogor, Jawa Barat. Tangkai daun talas diekstraksi secara maserasi dengan etanol 70% sebagai pelarut. Hasil uji penapisan fitokimia ekstrak etanol tangkai daun talas ditemukan adanya senyawa alkaloid, saponin, tanin, fenolik, flavonoid, triterpenoid, steroid, dan glikosida. Metode difusi cakram digunakan untuk pengujian aktivitas antibakteri dengan diameter zona hambat ekstrak etanol tangkai daun talas konsentrasi 2,5% zona hambat sebesar 27,67 mm, konsentrasi 2% zona hambat 25,0 mm, konsentrasi 1,5%, konsentrasi 20,0 mm dan konsentrasi 1%, memiliki daya antibakteri paling kecil yaitu 17,33 mm dan metode dilusi digunakan untuk pengujian Konsentrasi Hambat Minimum dimana tidak terdapat nilai KHM. Ekstrak etanol tangkai daun talas memiliki daya antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* dimana semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol tangkai daun talas akan semakin menekan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis*.